



---

**PENGARUH SIKAP ILMIAH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SEMESTER GENAP DI MA  
SARJI AR RASYID TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Ahmad Hafas Rasyidi <sup>1</sup> & Firman Sholihin <sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo**

**<sup>2</sup> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo**

Email: [hafaskhuludy@gmail.com](mailto:hafaskhuludy@gmail.com)

**Abstrak:** Sikap ilmiah perlu ditanamkan pada diri individu dalam kegiatan pembelajaran secara umum dan kegiatan pembelajaran ekonomi khususnya. Menumbuhkan kembangkan sikap ilmiah peserta didik ada tiga jenis peranan utama guru yakni: memperlihatkan contoh, memberikan penguatan dengan pujian dan persetujuan, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan sikap ilmiah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan korelasi sederhana *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{yx1x2}$ ) sebesar 0,875 dan nilai koefisien penentu atau determinan (KP) sebesar 76,56 % yang berarti variabel sikap ilmiah memberikan sumbangan sebesar 76,56 % terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui tingkat signifikan dan apakah hipotesa mayor yang diajukan terima/ ditolak, dilakukan uji F. Dari hasil perbandingan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5 % dengan  $db = n - 2 = 50 - 2$  sehingga di dapat  $F_{tabel} = 3,19$  sedangkan  $F_{hitung}$  sebesar 76,953. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah: “Ada pengaruh sikap ilmiah terhadap hasil belajar”.

**Kata Kunci :** *Sikap Ilmiah, Hasil Belajar Peserta Didik*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari hari ke hari semakin pesat. Derasnya arus globalisasi semakin hebat. Dengan adanya fenomena ini akan berdampak antara lain munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi dengan tujuan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Yasdika, 2008). Upaya tersebut meliputi pengadaan perpustakaan, penyempurnaan kurikulum, melengkapi alat-alat laboratorium, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik. Kegiatan pembelajaran di sekolahpun mengalami perubahan, dari kegiatan mengajar menjadi kegiatan yang membelajarkan peserta

didik. Dengan kata lain, sekolah sebagai tempat pendidikan formal dituntut untuk mampu menciptakan dan merancang kegiatan pembelajaran yang membuat peserta didik belajar.

Sejalan dengan keadaan tersebut, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal individu yang belajar. Faktor ini akan dapat menunjang kegiatan pembelajaran maupun menghambat kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor internal individu yang berpengaruh pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi adalah sikap ilmiah. Sikap ilmiah pada dasarnya merupakan sikap yang diperlihatkan oleh para ilmuwan saat mereka melakukan kegiatan sebagai seorang ilmuwan. Dengan kata lain, sikap ilmiah merupakan kecenderungan individu untuk bertindak atau berperilaku dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah. Sikap ilmiah meliputi sikap ingin tahu, sikap kritis, sikap objektif, sikap tekun, sikap ingin menemukan dan sikap terbuka. Sikap ilmiah perlu ditanamkan pada diri individu dalam kegiatan pembelajaran secara umum dan kegiatan pembelajaran ekonomi khususnya.

Menumbuh kembangkan sikap ilmiah peserta didik ada tiga jenis peranan utama guru yakni: memperlihatkan contoh, memberikan penguatan dengan pujian dan persetujuan, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan sikap (Harlen, 2012). Selama peserta didik menunjukkan keinginan untuk berbuat, maka harus diberikan kesempatan untuk beraktivitas. Keterlibatan siswa secara aktif baik fisik maupun mental dalam kegiatan pembelajaran akan membawa pengaruh terhadap pembentukan pola tindakan peserta didik yang selalu didasarkan pada hal-hal yang bersifat ilmiah. Inilah yang perlu disadari dan dilaksanakan oleh guru khususnya guru mata pelajaran ekonomi.

Sikap ilmiah merupakan dorongan perasaan dan keyakinan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk bertindak laku atau berbuat sesuatu pada suatu objek dengan berpedoman pada prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah metode ilmiah yang meliputi, mengidentifikasi dan menyatakan masalah, merumuskan hipotesis, mendesain dan melaksanakan suatu eksperimen, mengobservasi, mengumpulkan dan menganalisis data, mengulang kembali eksperimen untuk membuktikan kebenaran data, serta menarik kesimpulan. Menurut Gega (dalam Siwardani, 2011) terdapat empat ciri-ciri pokok yang termasuk dalam aspek ilmiah adalah (1) rasa ingin tahu, (2) berpikir kritis, (3) ketekunan, (4) budaya temu, dan (5) terbuka. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya sikap ilmiah yaitu, (1) Sikap mencintai kebenaran, (2) Sikap

tidak purbasangka, (3) Menyadari kebenaran ilmu tidak mutlak, (4) Keyakinan bahwa tatanan alam bersifat teratur, dan (5) Bersifat toleran terhadap orang lain.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang membaginya menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku baru berkat pengalaman baru baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor.

Untuk mampu mencapai hasil belajar peserta didik yang optimal tidaklah mudah, karena guru harus mengetahui dengan baik faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar itu sendiri. Terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan jasmani, psikologi, dan kelelahan diri individu yang belajar. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dalam kegiatan pembelajaran saat ini, guru cenderung lebih memperhatikan faktor eksternal siswa dalam menyusun kegiatan pembelajaran dan cenderung tidak memperhatikan faktor internal dari siswa itu sendiri. Faktor-faktor internal seperti motivasi berprestasi dan sikap ilmiah sering kali kurang diperhatikan bahkan tidak terjamah oleh guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran. Padahal, jika dikaji lebih mendalam sikap ilmiah dan motivasi berprestasi juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Sikap ilmiah merupakan kecenderungan individu untuk perilaku dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah. Sikap ilmiah ini meliputi sikap jujur, sikap terbuka, sikap toleran, sikap optimis, sikap pemberani, dan sikap kreatif. Selain sikap ilmiah, motivasi berprestasi juga perlu mendapat perhatian dari guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Adanya masalah-masalah tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan ekonomi pada sekolah yang akan dilakukan untuk penelitian dan ditemukan gambaran bahwa peserta didik masih memiliki sikap ilmiah berprestasi yang kurang dalam proses pembelajaran. Nantinya hal ini juga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dari konsepsi diatas sikap kritis dan sikap obyektif dan terbuka dalam meraih hasil belajar sangat diperlukan maka penulis berminat untuk mengadakan penelitian dengan judul:

Pengaruh Sikap Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap di MA Sarji Ar Rasyid Situbondo Tahun Pelajaran 2019/2020.

## METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*. Teknik penentuan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling area*. Penelitian ini dilakukan di MA Sarji Ar Rasyid. Untuk penentuan responden penelitian menggunakan proporsional random sampling dalam menggunakan responden kelas X, XI dan XII kurang dari 100 dan peneliti hanya mau mengambil 50 peserta didik sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2012 : 107) yang mengatakan bahwa subyek kurang lebih dari 100 dapat diambil dengan menggunakan proporsional random sampling dengan teknik undian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi berganda.

Analisis prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan uji linearitas yang dilakukan dengan program olah *SPSS for Windows Release 21*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi berganda yang merupakan pengembangan dari uji regresi sederhana melalui program olah *SPSS for Windows Release 21*. Pada uji hipotesis penelitian dilakukan dengan uji F pada Uji hipotesis pertama dan uji T pada uji hipotesis kedua dan ketiga melalui program *SPSS for Windows Release 21*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Validitas

Peneliti menguji validitas angket sejumlah 50 Peserta didik. Dari hasil uji validitas yang menggunakan excel.

Tabel 1 : Hasil Validitas Angket Sikap Kritis (Variabel X<sub>1</sub>)

Butir Soal	r hitung	r tabel	Interpretasi
1	0,959	$\geq 0,279$	Valid
2	0,965	$\geq 0,279$	Valid
3	0,977	$\geq 0,279$	Valid
4	0,978	$\geq 0,279$	Valid
5	0,973	$\geq 0,279$	Valid

6	0,977	$\geq 0,279$	Valid
7	0,974	$\geq 0,279$	Valid
8	0,969	$\geq 0,279$	Valid
9	0,960	$\geq 0,279$	Valid
10	0,945	$\geq 0,279$	Valid

Tabel 2 : Hasil Validitas Angket Sikap Kreatif (variabel X<sub>2</sub>)

Butir Soal	r hitung	r tabel	Interpretasi
1	0,951	$\geq 0,279$	Valid
2	0,957	$\geq 0,279$	Valid
3	0,964	$\geq 0,279$	Valid
4	0,975	$\geq 0,279$	Valid
5	0,970	$\geq 0,279$	Valid
6	0,972	$\geq 0,279$	Valid
7	0,967	$\geq 0,279$	Valid
8	0,970	$\geq 0,279$	Valid
9	0,867	$\geq 0,279$	Valid
10	0,051	$\geq 0,279$	Valid

Keterangan : Soal dinyatakan valid jika hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{tabel} = \text{ taraf sig } 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat seluruh soal angket sikap kritis dan sikap kreatif dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga soal tersebut sudah dapat digunakan lebih lanjut untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas pada kuesioner 10 soal sikap kritis belajar 10 soal sikap kreatif. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan hasil uji reabilitas pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.992	20

(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS, 2020)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,992 . nilai r tabel dengan nilai N=10 sebesar 0,632 .Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $\text{Alpha} = 0,922 > r \text{ tabel} = 0,632$  artinya angket sikap kritis dan sikap kreatif dapat dikatakan reliabel.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya diterima atau ditolak.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Analisis Korelasi Sederhana

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Sikap Kritis (X<sub>1</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y)

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.699**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.699**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.783**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dari Pearson, dan didukung dengan bantuan program *SPSS* diatas didapat nilai r hitung sebesar 0,783. Jadi, terdapat pengaruh sikap kritis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 0,783.

Untuk menghitung besarnya sumbangan (koefisien determinan atau koefisien penentu) variabel sikap kritis terhadap variabel hasil belajar dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,783^2 \cdot 100\% \\
 &= 61,31\%
 \end{aligned}$$

Artinya: Pengaruh sikap kritis terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi memberikan sumbangan sebesar 61,31%, sedangkan sisanya 38,69 % adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 5 : Uji Signifikasi Sikap Kritis ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.222	3.653		9.915	.000
X1	1.111	.274	.399	4.047	.000
X2	1.104	.199	.548	5.552	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data di atas, dengan ketentuan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ ; db =  $n - 2 = 50 - 2$  sehingga di dapat t tabel = 2,000. Ternyata t hitung  $\leq$  t tabel atau  $4,047 \geq 2,000$  maka ada pengaruh yang signifikan untuk variabel sikap kritis terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan diterima.

Tabel 6 : Hasil Uji Hipotesis Sikap Kreatif ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.699**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.699**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50



Y	Pearson Correlation	.783**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dari Pearson, dan didukung dengan bantuan program *SPSS* diatas didapat nilai r hitung sebesar 0,827. Jadi, terdapat pengaruh sikap kreatif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 0,827.

Untuk menghitung besarnya sumbangan (koefisien determinan atau koefisien penentu) variabel sikap kreatif terhadap variabel hasil belajar dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,827^2 \cdot 100\% \\
 &= 68,39 \%
 \end{aligned}$$

Artinya: pengaruh sikap kreatif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi memberikan sumbangan sebesar 68,39 %, sedangkan sisanya 31,61 % adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 7 : Uji Signifikasi Sikap Kreatif (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.222	3.653		9.915	.000
X1	1.111	.274	.399	4.047	.000
X2	1.104	.199	.548	5.552	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data di atas, dengan ketentuan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ ;  $db = n - 2 = 50 - 2$  sehingga di dapat  $t \text{ tabel} = 2,000$ . Ternyata  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau  $5,552 \geq 2,000$  maka ada pengaruh yang signifikan untuk variabel sikap kreatif terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan diterima.

#### b. Analisis Korelasi Berganda

Tabel 8 : Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 <sup>a</sup>	.766	.756	4.073

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda *product moment* dari Pearson, dan didukung dengan bantuan program SPSS diatas didapat nilai  $r$  hitung sebesar 0,875. Jadi, terdapat pengaruh sikap ilmiah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MA Sarji Ar Rasyid Dawuhan Situbondo semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,875.

Untuk menghitung besarnya sumbangan (koefisien determinan atau koefisien penentu) variabel sikap ilmiah secara bersama terhadap variabel hasil belajar dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,875^2 \cdot 100\% \\
 &= 76,56 \%
 \end{aligned}$$

Artinya: Pengaruh sikap ilmiah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi memberikan sumbangan sebesar 76,56%, sedangkan sisanya 23,44% adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 9 : Uji Signifikasi Sikap Kritis ( $X_1$ ) dan Sikap Kreatif ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2553.798	2	1276.899	76.953	.000 <sup>a</sup>
Residual	779.882	47	16.593		
Total	3333.680	49			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan data diatas dengan ketentuan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ ; di dapat F hitung = 76,053 sedangkan F tabel = 3,19. Ternyata F hitung  $\geq$  F tabel atau  $76,053 \geq 3,19$  maka ada pengaruh yang signifikan variabel sikap ilmiah terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan diterima.

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis data. Pembahasan analisis data sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Sikap Kritis ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kritis terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan korelasi sederhana *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,783 dan nilai koefisien penentu atau determinan (KP) sebesar 61,31% yang berarti variabel sikap kritis hanya memberikan sumbangan sebesar sebesar 61,31% terhadap hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui tingkat signifikan dan apakah hipotesa minor pertama yang diajukan terima/ ditolak, dilakukan uji t. Dari hasil perbandingan  $t_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5 % dengan db =  $n - 2 = 50 - 2$  sehingga di dapat  $t_{tabel} = 2,000$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,047. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah: “Ada pengaruh sikap kritis terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi”.

Tabel 10 : Interpretasi koefisien korelasi

Besar nilai r	Interprestasi
Antara $\pm 0,00$ s/d $\pm 0,20$	Tidak ada pengaruh
Antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$	Pengaruh rendah
Antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$	Pengaruh sedang
Antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$	Pengaruh tinggi
Antara $\pm 0,81$ s/d $\pm 1,00$	Pengaruh sempurna

Setelah dikonsultasikan dengan hasil tabel interpretasi di atas, maka nilai 0,783 terletak antara  $\pm 0,61$  s/d  $\pm 0,80$  berarti pengaruh sikap kritis terhadap hasil belajar peserta didik adalah pengaruh tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa pendapat ahli diantaranya, Menurut Seno Subroto (2007:37) sikap kritis adalah sikap seseorang yang penuh minat dan perhatian, selalu ingin mengetahui di balik fakta, tidak berhenti pada penelitian yang telah dikuasai tetapi selalu melacak dan mengembangkan pengetahuan tersebut Sedangkan menurut W.J.S Poerwadarminto (2001:601) kritis adalah bersifat tidak lekas percaya dan selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kemampuan berpikir kritis yang perlu dimiliki setiap siswa karena banyak sekali persoalan-persoalan yang harus dipecahkan bersama. Jangan menerima apa adanya keterangan yang diberikan seorang guru dan orang lain jika keterangan itu belum dapat dimengerti. Daya nalar yang ada harus dipergunakan sebaik-baiknya dengan suatu pertanyaan.

## 2. Pengaruh Sikap Kreatif (X<sub>2</sub>) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap kreatif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan korelasi sederhana *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,827 dan nilai koefisien penentu atau determinan (KP) sebesar 68,39 % yang berarti variabel sikap kreatif hanya berpengaruh sebesar 0,827 % terhadap hasil belajar peserta didik dan memberikan sumbangan sebesar 68,39%.

Untuk mengetahui tingkat signifikan dan apakah hipotesa minor kedua yang diajukan terima/ ditolak, dilakukan uji t. Dari hasil perbandingan  $t_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5 % dengan  $db = n - 2 = 50 - 2$  sehingga di dapat  $t_{tabel} = 2,000$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,552. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah: “Ada pengaruh sikap kreatif terhadap hasil belajar” Setelah dikonsultasikan dengan hasil tabel interpretasi, maka nilai 0,827 terletak antara  $\pm 0,81$  s/d  $\pm 1,00$  berarti pengaruh sikap kreatif terhadap hasil belajar peserta didik adalah pengaruh sempurna.

Sikap kreatif merupakan kecenderungan berperilaku yang menghasilkan daya cipta atau gagasan baru dalam menghadapi suatu masalah. Ada peserta didik yang memiliki sikap kreatif yang tinggi sehingga dalam mempelajari konsep ekonomi mampu menghasilkan ide atau gagasan baru dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan suatu permasalahan. Namun, ada juga peserta didik yang sikap kreatifnya rendah sehingga kurang optimal dalam belajar ekonomi.

Menurut Suharnan (2011:140) “jika melihat orang-orang yang memiliki kreativitas luar biasa, maka di dalam diri mereka dapat ditemukan sikap kreatif yang menjadi kepribadiannya”. Sikap merupakan kondisi awal yang penting bagi suatu perbuatan, karena ada kecenderungan yang kuat pada diri seseorang untuk memberikan perhatian dan melakukan tindakan sesuai dengan keinginannya.

Menurut Alex Sobur (2013:361) sikap adalah kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, atau gagasan. Sedangkan kreatif berarti memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan, bersifat mengandung daya cipta.

#### **4.4.3 Pengaruh Sikap Ilmiah (X) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Y)**

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap ilmiah terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan korelasi sederhana *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{y \times 1 \times 2}$ ) sebesar 0,875 dan nilai koefisien penentu atau determinan (KP) sebesar 76,56 % yang berarti variabel sikap ilmiah memberikan sumbangan sebesar 76,56 % terhadap hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui tingkat signifikan dan apakah hipotesa mayor yang diajukan terima/ ditolak, dilakukan uji F. Dari hasil perbandingan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5 %

dengan  $db = n - 2 = 50 - 2$  sehingga di dapat  $F_{tabel} = 3,19$  sedangkan  $F_{hitung}$  sebesar 76,953. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah: “Ada pengaruh sikap ilmiah terhadap hasil belajar”.

Dari hasil analisis tersebut yang dominan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar adalah sikap kreatif bila dibandingkan dengan sikap kritis. Peserta didik yang memiliki sikap kreatif akan selalu bertanya pada diri sendiri dalam setiap menghadapi persoalan untuk menentukan yang terbaik buat dirinya. Demikian juga jika peserta didik yang memiliki sikap kritis akan terpatir dalam watak dan kepribadiannya dalam aspek kehidupannya. Oleh karena itu, indikator sikap kritis dapat diturunkan dari aktivitas kritis peserta didik.

Berpikir adalah suatu proses pencarian gagasan, ide-ide, dan konsep yang diarahkan untuk pemecahan masalah. Dikatakan sebagai proses karena sebelum berpikir kita tidak mempunyai gagasan maupun ide, dan sewaktu berpikir itulah ide bisa datang sehingga melahirkan berbagai pemikiran, diantaranya adalah pemikiran kritis dan kreatif. Berpikir juga dapat diartikan dengan bertanya tentang sesuatu, karena disaat kita berpikir yang ada diotak kita adalah berbagai pertanyaan analisa diantaranya adalah apa, mengapa, kenapa, bagaimana, dan dimana.

Berpikir secara kritis telah dianalisis oleh para ahli teori, diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Iskandar (2009:45) yaitu bahwa kemampuan berpikir adalah kegiatan penalaran yang dilakukan secara refleksi atau tiba-tiba, kritis, kreatif, dan berorientasi pada proses pemikiran yang akan menghasilkan pembentukan suatu konsep, dan sebuah analisis. Proses tersebut dihasilkan dari pola pikir berdasarkan pengamatan, pengalaman, refleksi, tindakan, serta komunikasi.

## **KESIMPULAN**

1. Ada pengaruh sikap ilmiah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MA Sarji Ar Rasyid Dawuhan Situbondo semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,875 dengan tingkat korelasi sempurna.
2. Ada pengaruh sikap kritis terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MA Sarji Ar Rasyid Dawuhan Situbondo semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,783 dengan tingkat korelasi tinggi.

3. Ada pengaruh sikap kreatif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MA Sarji Ar Rasyid Dawuhan Situbondo semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,827 dengan tingkat korelasi tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Efendi. 2005. *Revolusi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Amirin,Tatang M. 2011. *Populasi dan Sampel Penelitian*. Tatangmanguny. Wordpress. Com.
- Arikunto,Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:PT Rineka Cipta,
- Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta:Yramawidya
- Evans. 2005. *Consumer Behavior*. John Wiley&sons Ltd.England.
- Hamadi, Abu. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Asara
- Hasbullah. 2005. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning (Efektivitas Pembelajaran Kelompok)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta:Gung Persada Press
- Koentjoroningrat. 2003. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia,
- Khodijah,Nyayu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang:IAIN Raden Fatah Pres Suria Sumantri(ed).diakses dari <http://www.andragogi.com>
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII.
- Maxwell,J.C. 2004. *Mengembangkan Kepemimpinan Di Dalam Diri Anda Alih Bahasa oleh Anton Adiwiyo*. Jakarta:Binarupa Aksara.
- Milles,M.B.and Huberman,M.A. 2009. *Qualitative Data Analysis*. London:Sage Publication
- Nasir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Cetakan Keenam. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Penerbit Pustaka Belajar,Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2011. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung:Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian(cetakan ke 3)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wycoff,Joyce. 2003. *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*. Jakarta:Kaifa
- Yamin,Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi*. Jakarta:Gaung Persada Press.